

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari beberapa perilaku/atau orang-orang yang dapat diamati. Menurut Moleong yang dikutip oleh (Azalia Malika, 2019, h. 41) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi terkait dengan penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sultra tepatnya di jl. D.I. Panjatan, No. 83 Kendari.

Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih sekitar 3 bulan sejak diterimanya proposal ini

3.3. Sumber Dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari informan yang mengetahui permasalahan yang ada. Adapun informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala LPMP, Kasubag, serta pegawai di LPMP Sultra. Dijadikannya mereka sebagai Informan dalam penelitian ini karena peneliti menganggap mereka layak dijadikan sebagai sumber data di lapangan penelitian. Selain itu mereka juga layak atau berkompeten

memberikan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3.2. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini, yaitu

1. Data Primer yaitu data utama atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah ditetapkan pada seluruh objek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi langsung di lapangan, yakni berupa catatan, dokumentasi, dan lain-lain.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data diantaranya adalah;

3.4.1. Teknik observasi.

Menurut Moleong sebagaimana yang dikutip oleh (Azalia Malika 2019, h. 43) observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.

3.4.2. Teknik wawancara.

Menurut Moleong dalam (Azalia Malika 2019, h. 44) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan sumber data dengan melalui tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Jadi wawancara adalah

teknik tanya jawab secara langsung oleh pewawancara dengan responden atau informan terkait dengan permasalahan dalam penelitian, dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

3.4.3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun, memeriksa dan mencatat dokumen-dokumen dari tempat penelitian untuk meningkatkan keabsahan penelitian agar lebih terjamin.

Menurut Suharsimi dalam (Azalia Malika 2019, h. 44) teknik dokumentasi adalah pencarian data-data mengenai penelitian yang berupa dokumen, catatan, agenda, dan sebagainya.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori Milles, dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh (Rini, 2015 h. 2021) Milles dan Huberman membagi tiga tahap analisis data pada penelitian kualitatif yakni data *condensation* (kondeksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

3.5.1. *Data reduction* yaitu data yang telah diperoleh selama penelitian ini di analisis dan dirangkum agar dapat di peroleh data yang valid yang dapat di sajikan sesuai dengan kebutuhan.

3.5.2. *Data display* (penyajian data), yaitu data yang telah direduksi di sajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks yang bersifat naratif.

3.5.3. *Conclusion drawing/verification* (Verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan.

3.6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan beberapa teknik agar mendapatkan data yang valid. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3.6.1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui sumber penelitian yang berbeda. Di sini peneliti membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya untuk mendapatkan data yang valid.

3.6.2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan kembali untuk mendapatkan hasil akhir sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan selama berada di lapangan.

3.6.3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.